

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tugas dan peran seorang guru dalam proses belajar-mengajar sebagai tenaga pendidik di sekolah, tidak hanya di tugaskan dalam memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, keterampilan dan juga wawasan, tapi diharuskan juga mampu dalam menanggulangi perilaku siswa yang kurang baik menjadi lebih positif. Sebagaimana yang di amanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. dalam Bab I pasal 1 dijelaskan bahwa; “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik”... dalam hal ini sangat jelas bahwa seorang guru harus mampu mencerminkan kompetensi guru sebagai tenaga pendidik di sekolah terutama dalam hal menanggulangi kenakalan siswa secara nyata.

Dalam hasil penelitian ini nampak jelas bahwa guru penjasorkes di Kecamatan Margahyu Kabupaten Bandung memiliki upaya nyata dalam menanggulangi kenakalan siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil kuesioner yang dimana guru penjasorkes di Kecamatan Margahyu Kabupaten Bandung memiliki nilai 1638 perolehan skor dari 1924 skor nilai yang diharapkan atau dengan kata lain terlihat bahwa 85% guru penjasorkes di Kecamatan Margahyu Kabupaten Bandung memiliki upaya nyata dalam menanggulangi kenakalan siswa.

#### **A. Saran**

Pada penelitian ini, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada para guru penjasorkes untuk dapat menanggulangi kenakalan siswa sangatlah diperlukan rasa kepedulian yang sangat tinggi terhadap faktor-faktor yang dapat dijadikan landasan bagi siswa tersebut untuk berbuat kenakalan.

Muhammad Anton Sasmita, 2015

*UPAYA GURU PENJASORKES DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN SISWA SMA/SMK SE-KECAMATAN MARGAHAYU KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana dalam upaya penanggulangan kenakalan siswa sejatinya tidaklah cukup dengan tindakan spontanitas saja dikarenakan tindakan tindakan yang bersifat spontan, hanya sesuai untuk jenis kenakalan tertentu yang masih tergolong ringan namun akan berbahaya jika jenis kenakalan siswa tersebut sudah merupakan tindakan kenakalan yang tergolong berat dan guru penjasorkes hanya mengandalkan tindakan yang berdasarkan spontanitas saja.

2. Kepada Pihak Sekolah Selayaknya proses pendidikan dapat menjadi sarana bagi siswa dalam menumbuhkan perilaku terpelajar dan berakhlak mulia. Hal ini akan dapat dicapai apabila segenap sumber daya manusia yang ada dalam sebuah institusi pendidikan tersebut dapat mencontohkan secara nyata akan perilaku terpelajar dan berakhlak mulia terhadap siswanya.